

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
PERIODE Tbk 2018-2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANDI DEAH SALSABILA MULYA

NIM. 190311009

**PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH (PS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
PERIODE Tbk 2018-2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANDI DEAH SALSABILA MULYA

NIM. 190311009

Pembimbing:

1. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak.
2. Abdul Rahman, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH (PS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Deah Salsabila Mulya

NIM : 190311009

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bone, 02 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Andi Deah Salsabila Mulya

NIM: 190311009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Priode 2018-2022 Oleh Andi Deah Salsabila Mulya Nomor Induk Mahasiswa 190311009 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 4 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Rahmatullah, M.A.	Penguji I	(.....)
Heri Irawan, S.Pd.I.,M.E.	Penguji II	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak,Ak.	Pembimbing I	(.....)
Abd. Rahman, S.E.,M.M.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHUIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

ANDI DEAH SALSABILA MULYA. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk. Skripsi. Sinjai: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan pembiayaan *Mudharabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk. Dengan menggunakan sampel sebagian dari jumlah Populasi.

Adapun metode pengumpulan data yaitu dokumentasi Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, Uji Koefisien korelasi (r), Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan uji T. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, Profitabilitas

المستخلص

آندي ضياء سلسبيلا موليا. تأثير تمويل المضاربة على ربحية في شركة المحدودة بنك بانين دبي الشرعية ٢٠١٨-٢٠٢٢ المفتوحة. البحث. سنحائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر تمويل المضاربة على ربحية شركة المحدودة بنك بانين دبي الفترة الشرعية ٢٠١٨-٢٠٢٢ المفتوحة. يتم تضمين هذا البحث في البحوث المسحية باستخدام النهج الكمي. مجتمع هذا البحث هو جميع التقارير المالية السنوية لشركة المحدودة بنك بانين دبي الشرعية المفتوحة. تم تنفيذ تقنية أخذ العينات في هذا البحث باستخدام أخذ العينات المتعددة. والعينة في هذا البحث هي التقرير المالي السنوي لتمويل المضاربة. بنك بانين دبي الفترة الشرعية ٢٠١٨-٢٠٢٢ المفتوحة. وذلك باستخدام عينة من جزء من مجموع السكان. طريقة جمع البيانات هي التوثيق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات تحليل اختبار الافتراض الكلاسيكي، وتحليل الانحدار الخطي البسيط، واختبار معامل الارتباط (r)، واختبار معامل التحديد (R^2)، واختبار T . تشير نتائج هذا البحث إلى أنه بناءً على النتائج والاختبارات التي تم إجراؤها، يمكن ملاحظة أن تمويل المضاربة له تأثير كبير على ربحية شركة المحدودة بنك بانين دبي الفترة الشرعية ٢٠١٨-٢٠٢٢. ويدعم هذا البيان ويثبتته نتائج اختبار الفرضيات، وهو اختبار t . في اختبار t ، يمكن رؤيته من قيمة t البالغة ٣.٤٣٨ وهي أكبر من جدول t ٢٠١٨٣، لذلك يتم رفض H_0 ويتم قبول H_1 . وهذا يعني أن تمويل المضاربة له تأثير إيجابي وكبير على الربحية. يمكن القول بقبولها أن تمويل المضاربة يميل إلى زيادة الربحية. إن تمويل المضاربة له تأثير كبير على ربحية شركة المحدودة بنك بانين دبي الفترة الشرعية ٢٠١٨-٢٠٢٢ المفتوحة.

الكلمات الأساسية: التمويل، المضاربة، الربحية

ABSTRACT

ANDI DEAH SALSABILA MULYA. The Effect of Mudharabah Financing on Profitability at PT. Bank Panin Dubai Syariah Period 2018-2022 Tbk. Thesis. Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine the effect of mudharabah financing on profitability at PT. Bank Panin Dubai Syariah Period 2018-2022 Tbk. This research is included in survey research using a quantitative approach. The population of this research is all annual financial reports of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The sampling technique in this research was carried out using Purposive Sampling. The sample in this research is the annual financial report of PT Mudharabah financing. Bank Panin Dubai Syariah Period 2018-2022 Tbk. By using a sample of part of the total population.

The data collection method is documentation. Meanwhile, data analysis uses classical assumption test analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient test (r), determination coefficient test (R^2) and T test.

The results of this research indicate that based on the results and tests that have been carried out, it can be seen that Mudharabah Financing has a significant influence on profitability at PT. Bank Panin Dubai Syariah Period 2018-2022. This statement is supported and proven by the results of the hypothesis test, namely the t test. In the t test, it can be seen from the t value of 3.438 which is greater than t table 2.183, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that Mudharabah Financing has a Positive and Significant effect on Profitability. Acceptance of H_a can be stated that Mudharabah Financing tends to increase profitability. Mudharabah Financing has a significant effect on profitability at PT. Bank Panin Dubai Syariah Period 2018-2022 Tbk.

Keywords: Financing, Mudharabah, Profitability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء والمرسلين
سليين سيدنا محمد و على اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Andi Muliady dan Ibu Suryawati yang telah mendidik , membesarkan dan mendukung studi penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah,S.Sos.I., M.A.,selaku Wakil Rektor II IAI Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum., selaku Wakil Rektor III IAI Muhammadiyah Sinjai;

6. Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Sekaligus selaku Pembimbing I.
7. Nurwahida, S.H.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah,
8. Abdul Rahman, S.E.,M.M., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di IAI Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepada Teman-teman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019 dan Mahasiswa Prodi lain yang ada di IAI Muhammadiyah Sinjai serta berbagai pihak yang tidak di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah

swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Bone, 07 Desember 2023

Andi Deah Salsabila Mulya
NIM.190311009

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Tinjauan tentang Pembiayaan Mudharabah	13
B. Tinjauan tentang profibilitas	22
C. Hasil Penelitian yang relevan.....	35
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	42
B. Definisi Variabel	44
C. Tempat dan waktu penelitian	45

D. Populasi dan sampel penelitian	45
E. Teknik pengumpulan data	47
F. Instrument penelitian.....	47
G. Validasi Data	48
H. Teknik analisis data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022.....	8
Tabel 3.1	Pedoman Uji Koefisien Korelasi (r).....	52
Tabel 4.1	Uji normalitas	68
Tabel 4.2	Uji linearitas	69
Tabel 4.3	Uji Regresi Linear Sederhana	70
Tabel 4.4	Hasil Koefisien Korelasi.....	71
Tabel 4.5	Hasil Uji-t.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	68
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi ini sudah ada sejak zaman Rasulullah, oleh karena itu banyak prokontra ekonomi yang dihadapi manusia, maka ahli pikir mulai memikirkan bagaimana mengubah seni ekonomi menjadi ilmu ekonomi seperti yang ada sekarang ini. Ilmu ekonomi ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia. Pada masa sekarang ini banyak bermunculan perbankan syariah dengan banyaknya perkembangan syariah. bank konvensional memang masih lebih diatas bank syariah. Para ekonom memprediksi tahun-tahun yang akan datang perbankan syariah akan berkembang lebih pesat dari bank konvensional.

Di zaman Nabi SAW. Belum ada institusi bank, tetapi ajaran islam sudah memberikan prinsip-prinsip dan filosofi dasar yang harus dijadikan pedoman dalam aktivitas perdagangan dan perekonomian. Karena itu, dalam menghadapi masalah muamalah kontemporer yang harus dilakukan hanyalah mengidentifikasi prinsip-prinsip dan filosofi dasar ajaran islam dalam bidang ekonomi, dan

kemudian mengidentifikasi semua hal yang dilarang. Setelah kedua hal ini dilakukan, maka kita dapat melakukan inovasi dan kreativitas (*ijtihad*) seluas-luasnya untuk memecahkan segala persoalan muamalah kontemporer, termasuk persoalan perbankan. Perbankan pada saat ini, khususnya bank umum merupakan inti system keuangan setiap Negara. Bank memiliki usaha pokok berupa penghimpunan dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu (Irawan et al., 2021).

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Hal ini tentunya memiliki potensi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ekonomi islam disetiap kegiatannya salah satunya yaitu perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lebih lambat di dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan syariah di Negara lain. Akan tetapi bank Indonesia tetap optimis bahwa pertumbuhan bank syariah akan meningkat mengingat prospek pangsa pasarnya dalam negeri yang besar (Azmi, 2016). Saat ini masyarakat sudah mulai mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Hal ini merupakan keuntungan untuk

mendorong semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia (Arisandi, 2021).

Lembaga keuangan syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah. Definisi ini menegaskan bahwa suatu LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. atau biasa disebut lembaga keuangan berlandaskan pada al-Quran dan hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa- jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam (Aini, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum syariah

adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam melakukan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip dasar operasional bank syariah adalah tidak mengenal konsep Laba atau Bunga atau kerja sama dalam bank (mudharabah) dengan prinsip bagi hasil berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa dengan prinsip bagi hasil bank syariah dapat menciptakan investasi yang adil. Karena semua pihak saling bekerja sama ataupun berbagi baik dalam keuntungan maupun dapat memberikan kepastian dalam pengembalian dana dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil yang risikonya sangat tinggi serta pengembalian dana yang kurang pasti. Dalam produk pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah.

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah akan berpengaruh pada

peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat laba bersih yang diterima oleh bank. Meningkatnya pembiayaan pada akhirnya akan meningkatkan perolehan keuntungan yang berpengaruh terhadap perolehan laba, kemudian dengan laba yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin, serta meratanya tingkat pembiayaan darisetiap produk membuat posisi bank lebih stabil dan meningkatkan perolehan laba bersih. PT. Bank Panin Dubai Syariah memiliki beragam jenis pembiayaan yang salah satunya adalah pembiayaan mudharabah (Sihombing, 2022).

Pembiayaan *Mudharabah* diartikan sebagai suatu akad dari dua pihak untuk melakukan sebuah kerja sama, yakni pemilik modal yaitu bank (*shahibul maal*) dan pengelola modal yaitu nasabah (*mudharib*) pada akad perjanjian di awal (dessy handa sari, 2020). Mudharabah adalah akad kerja sama kemitraan yang dilakukan antara *shahibul maal* dan *mudharib* dengan tujuan untuk memperoleh hasil usaha yang diakhiri dengan pembagian hasil usaha yang sesuai dengan porsi (nisbah) yang disepakati bersama pada saat

akad. Melalui pembiayaan mudharabah akan memperoleh profit di PT.Bank Panin Dubai Syariah.

Bank sebagai lembaga yang memegang peranan penting dalam perekonomian dalam negeri, maka sangat diperlukan kinerjanya, salah satu indikator yang baik untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan menggunakan indikator tingkat profitabilitas, karena tujuan utama perbankan adalah menghasilkan laba maksimal. Profitabilitas adalah indikator yang paling tepat untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja sebuah bank. Tingkat profitabilitas bank dapat diperhatikan dari kinerja bank dalam pengelolaan operasional yang dapat mempengaruhi pencapaian laba (Dima Maulika Sehany & Maulida Nurhidayati, 2022).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan, umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari

perusahaan, umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif. Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan pendekatan Return On Asset (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Supriansyah et al., 2022).

Pendapatan yang diperoleh oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah salah satunya melalui pembiayaan. Pembiayaan sebagai media dalam penyaluran dana dari bank kepada pihak lain yang didasarkan atas kepercayaan. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan

pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.

Berikut adalah kondisi keuangan pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank panin dubai syariah dari tahun 2019-2023.

Tabel 1.1

Laporan keuangan pembiayaan *Mudharabah* PT. Bank panin dubai syariah periode 2019-2023

TAHUN	PEMBIAYAAN <i>MUDHARABAH</i>
2018	Rp.598.862.358,-
2019	Rp.662.560.004,-
2020	Rp.715.082.040,-
2021	Rp.729.97.1176,-
2022	Rp.942.495.602,-

Sumber: www.idx.co.id

Pembiayaan *Mudharabah* PT. Bank panin dubai syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 sebesar Rp.662.560.004,-

mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 598.862.358,-. kondisi keuangan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.715.082.040,- dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 729.971.176,- pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 942.495.602,- selama 5 tahun terakhir kondisi keuangan PT. Bank panin dubai syariah khususnya pada pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melli Sihombing mengenai “Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Secara Simultan Terhadap Laba Bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020”. Maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah: Pembiayaan mudharabah memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,455 < 1,672)$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020. Pembiayaan musyarakah memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,527 < 1,672)$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020. Pembiayaan murabahah memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} =$

(2,287 > 1,672), artinya pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,680$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

Dari rangkaian latar belakang di atas maka adapun yang menjadi rumusan masalah adalah. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Pembiayaan *Mudharabah* serta menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas PT.Bank Panin Dubai Syariah dan dapat mendalami teori dan masalah yang berkaitan dengan Pembiayaan *Mudharabah*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat tersusunnya proposal skripsi ini antara lain:

- a. Untuk memenuhi syarat menyusun skripsi
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada program studi perbankan syariah dan memperoleh gelar S.E
- c. Diharapkan hasil ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya

- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Secara bahasa, *mudharabah* berasal dari kata *Dharbi* yang artinya melakukan perjalanan yang umumnya untuk berniaga. Istilah *Dharb* populer digunakan oleh penduduk Irak. Untuk maksud yang sama, penduduk *Hijaz* menggunakan istilah *muqharadah* atau *qiradh* yang berarti memotong. Dalam pengertian ini, makna *qiradh* adalah pemilik modal memotong keuntungan usahanya. Secara teknis, Antonio mendefinisikan *Mudharabah* sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan

atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Sahany, 2015).

Al-Mudharabah akad perajanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*. Dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerjasama.

Secara muamalah, pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pedagang/pengusaha (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan atau usaha. Keuntungan atas usaha perdagangan yang dilakukan oleh *mudharib* itu akan dibagihasilkan dengan *shahibul maal* pembagian hasil usaha ini berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad. Dalam pengaplikasiannya *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hasil usaha ini akan dibagihasilkan berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Bila

bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang disepakati.

2. Landasan hukum pembiayaan *Mudharabah*

Landasan syariah pembiayaan *Mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Mudharabah*. Dalil-dalil yang dijadikan dasar hukum pembiayaan *mudharabah* yaitu:

Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ ۖ
 بِهِي مَمَّا أَلَّ أَنْ تَعْمُوا إِلَّا مَا يُتَلَّىٰ عَلَىٰكُمْ ۖ غَيْرَ مُحِلِّي الصِّيَادِ
 وَأَنْ تَكُونُوا حُرْمًا ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang dia khendaki”.

Surah Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوا

Terjemahnya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah Swt. Banyak-banyak agar kamu beurtung”.

Thahir Ibn Asyur berpendapat bahwa pernyataan “dihalalkan kepada kamu binatang ternak” merupakan pendahuluan bagi larangan-larangan yang datang sesudahnya seperti “tidak menghalalkan berburu ketika dalam keadaan hurum (berihram), tolong menolonglah dalam kebaikan dan ketakwaan dan jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan

3. Jenis-jenis pembiayaan *Mudharabah*

Menurut PSAK 105, Kontrak *mudharabah* dapat dibagi atas dua jenis, yaitu *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah muthlaqah*.

a. *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola, dengan kondisi pengelola dikenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan atau objek investasi. Akad *mudharabah muqayyadah* adalah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara dan sector usaha. Misalnya, tidak mencampurkan dana yang dimiliki oleh pemilik

dana dengan dana lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa pinjaman atau mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi.

b. *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara maupun objek investasi. *Mudharabah Mutlaqah* atau yang disebut juga dengan istilah *unrestricted mudharabah* merupakan bentuk kerja sama yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* untuk mengelola modal dalam bentuk usaha apapun yang bias mendatangkan keuntungan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. (Yaya, 2009)

4. Rukun dan syarat-syarat pembiayaan *Mudharabah* Menurut (Sumitro 2004) adalah:

a. Rukun pembiayaan *Mudharabah*:

1) Ijab dan Qabul

Pernyataan kehendak yang berupa ijab dan qabul antara kedua pihak memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Harus jelas menunjukkan maksud untuk melakukan kegiatan *mudharabah*.
 - b) Harus bertemu, artinya penawaran pihak pertama sampai dan diketahui oleh pihak kedua.
- 2) *Shahibul mal* (pemilik dana), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pemilik dana yang hendak ditaruh di bank.
 - 3) *Mudharib* (pengelola), yaitu harus ada pihak yang bertindak sebagai pengelola atas dana yang ditaruh di bank untuk dimanfaatkan.
 - 4) Usaha/pekerjaan yang akan dibagi hasilnya harus ada.
 - 5) Nisbah bagi hasil harus jelas dan sudah ditetapkan di awal sebagai patokan dasar nasabah dalam menabung.
 - 6) Ijab dan qabul antara pihak *shahibul mal* dan *mudharib*. (Sidik, 2022)
- b. Syarat-syarat pembiayaan *mudharabah*.
- 1) Modal
 - a) Modal harus dinyatakan dengan jelas jumlahnya, seandainya modal berbentuk barang maka barang tersebut harus dihargaikan

dengan harga semasa dalam uang yang beredar (sejenisnya).

- b) Modal harus dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- c) Modal harus diserahkan kepada mudharib untuk memungkinkan melakukan usaha.

2) Keuntungan

- a) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam presentase dari keuntungan yang mungkin dihasilkan nanti.
- b) Kesepakatan dari rasio presentase harus dicapai melalui negosiasi dan dituangkan dalam kontrak.
- c) Pembagian keuntungan baru dapat dilakukan setelah mudharib mengembalikan seluruh atau sebagian modal kepada *Rab Al'mal*

Menurut karim (2004:205) factor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *mudharabah* yaitu:

- a. Pelaku akad (pemilik modal maupun pelaksana usaha.

Rukun dalam akad mudharabah sama dengan rukun dalam akad jual beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan. Dalam akad

mudharabah harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).

b. Objek *mudharabah* (modal dan kerja)

Objek *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek mudharabah sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek mudharabah. Modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci beberapa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain.

c. Persetujuan kedua belah pihak (ijab dan qabul)

Persetujuan dari kedua belah pihak adalah konsekuensi dari prinsip *antaraddin minkum* (sama-sama rela). Di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*.

d. Nisbah keuntungan

Faktor keempat ini adalah faktor yang paling khas dalam akad mudharabah yakni nisbah keuntungan (bagi hasil) yang tidak ada dalam akad jual beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah. Shahibul maal mendapatkan imbalan atas modalnya, sedangkan mudharib mendapatkan imbalan atas kerjanya. Nisbah keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan (Almusyarovi, 2020).

5. Penerapan Akad *Mudharabah* di Perbankan Syariah

Tabungan Mudharabah merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad mudharabah. Bank syariah bertindak sebagai mudharib dan nasabah sebagai sahibul mal. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan mudharabah secara mutlak kepada mudharib (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

Pada simpanan *mudharabah* tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba rugi bank syariah tetapi diberikan bagi hasil. Bagi hasil tabungan mudharabah sangat dipengaruhi oleh pendapatan bank syariah, total investasi mudharabah, total investasi produk tabungan mudharabah, rata-rata saldo tabungan mudharabah, nisbah tabungan mudharabah yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian, metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan, dan total pembiayaan bank syariah (Sihombing, 2022).

B. Tinjauan Tentang Profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesulitan, dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari

laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan *cash flow* dianalisis dengan menggunakan alat analisis, alat analisis keuangan antara lain: analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perbandingan, analisis trend, analisis leverage, analisis *break even*, analisis rasio keuangan dan lain-lain.

Profitabilitas merupakan Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan. Karena itu manajemen

harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan akan mampu memenuhi struktur permodalannya dengan modal sendiri. Dengan demikian, perusahaan bisa mengurangi jumlah modal yang berasal dari hutang. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA

menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dair asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba (Guspendri & Candra, 2020).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode.

Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen (Aini, 2020).

2. Landasan Hukum Profitabilitas

Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ
مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”.

3. Jenis-jenis profitabilitas

- a. Margin laba kotor (*gross profit margin*) Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi barang atau jasa.
- b. Margin laba bersih (*net profit margin*) Margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih sering disebut dengan margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan, semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{net profit}}{\text{net sales}} \times 100\%$$

- c. Rasio pengembalian aset (*return on assets ratio*) Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan terkait sumber daya

atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase rasio ini.

- d. Rasio pengembalian ekuitas (*return onequity ratio*)
Return on equity ratio (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam presentase.
- e. *Earning power of total investment (Rate on Total Assets/ROA)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan dari asset yang di operasikan/investasi untuk menghasilkan laba operasi. Ketentuan ROA dalam penilaian adalah:

$$ROA = \frac{\text{net profit}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan pendapat para ahli, ini dapat dijadikan gambaran untuk mengambil sebuah keputusan. Penggunaan rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

f. Rasio pengembalian penjualan (*return on sales ratio*)

Adalah rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar biaya variabel produksi 27 seperti upah kerja, bahan baku, dan lainnya sebelum dikurangi pajak dan bunga.

g. Pengembalian modal yang digunakan (*return on capital employed*) *Return on capital employed*

(ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase. Modal dimaksudkan ialah ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar.

h. *Return on investment* (ROI). *Return on investment*

merupakan rasio profitabilitas yang dihitung mulai dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return on investment* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{net profit after Tax}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

i. Earning per share (EPS). *Earning per share* adalah rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan 28 per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan *earning per share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan. (Anwar, 2021)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar profitabilitas suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Maka dari itu, pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah:

1. *Rasio likuiditas financing to deposit ratio (FDR)* dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA berkaitan dengan adanya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara likuiditas dengan profitabilitas.

2. *Capitas Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA. Manajemen bank perlu meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan bank Indonesia yaitu minimal 8% karena dengan modal yang cukup, bank dapat melakukan ekspansi usaha yang lebih aman dalam rangka meningkatkan profitabilitas.
3. *Rasio efisiensi operasional* (ROE) dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA karena berkaitan dengan adanya teori menyatakan bahwa jika biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari pengguna aktiva, berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank.
4. Kualitas aktiva dalam hal ini *Non Performing Financing* (NPF) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena

mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank semakin buruk.

4. Fungsi profitabilitas

Untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dimana system pencatatan kas kecil juga berpengaruh dalam pencatatan profitabilitas.

5. Tujuan dan manfaat profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. (Kasmir, 2008)

6. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Rose & Hudgins (2013) pengukuran profitabilitas bank dapat menggunakan tiga rasio, yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equitu*), dan NIM (*Net Interest Margin*) yaitu istilah yang digunakan

oleh bank syariah. ROA adalah indikator utama dalam mengukur profitabilitas dengan mengindikasikan seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *profit* dengan menggunakan asetnya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, surat edaran bank indonesia nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang, sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah menyatakan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan semakin baik kinerja bank, sedangkan semakin kecil rasio ini menggambarkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dana atau menekan biaya, dengan kata lain kinerja bank semakin buruk. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA (*Return on Assets*) menunjukkan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *return* atau keuntungan. Semakin besar ROA, semakin menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena

return atau tingkat pengembalian semakin besar. (Septiani, 2017)

C. Hasil penelitian yang relevan

Dalam memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka beberapa tulisan yang didapatkan oleh penulis yang sedikit hampir ada kaitannya dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi Melli Sihombing dengan judul “pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap laba bersih pada PT.Bank Panin Dubai Syariah TBK Periode 2016-2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi pertumbuhan laba bersih yang tidak sesuai dengan besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan, terdapat ketidak seimbangan antara pertumbuhan laba bersih dengan perkembangan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2016. Jika dibandingkan pada tahun 2018 pembiayaan menurun akan tetapi laba bersih meningkat, hal yang sama terjadi pada tahun 2019 pembiayaan menurun namun laba bersih meningkat, dalam dua tahun berturut-turut pembiayaan terus mengalami penurunan namun laba bersih meningkat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai laba bersih, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah. Kemudian beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan dengan tujuan memperkuat hasil penelitian peneliti dengan hasil penelitian yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Data diolah menggunakan perhitungan statistik dengan program komputer SPSS 22, dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel yang datanya diperoleh melalui situs www.ojk.go.id Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,455 < 1,672)$, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,527 < 1,672)$, dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,287 > 1,672)$. Secara simultan

pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,885 > 2,680$. Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih sebesar 16,5%, sedangkan sisanya sebesar 83,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian sebelumnya memiliki tiga variabel x yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis hanya fokus pada pembiayaan mudharabah. mengambil data keuangan pada periode 2014-2018, sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis periode 2019-2021. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek atau tempat yang akan diteliti.

2. Jurnal Ghitta Millatina Islamiyati dan Nana Diana dengan judul “pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap return on asset pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini melakukan pembahasan mengenai bagaimana Pembiayaan

Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah memberikan dampak bagi Return On Asset Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Populasi memfungsikan seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu 2015-2019. Metode yang dipakai analisis regresi berganda diproses menggunakan SPSS versi 25. Variable dependen (Y) yang digunakan yaitu ROA dan Variable independen (X) yaitu Mudharabah (X_1) dan Musyarakah (X_2). Riset ini memvisualisasikan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara individual tidak berdampak signifikan bagi ROA. Pada pengujian secara bersama diperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak memberikan pengaruh signifikan bagi Return On Asset BUS di Indonesia periode 2015-2019.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian sebelumnya mengambil objek di Bank Umum Syariah, sedangkan objek yang dipilih oleh penulis adalah PT.Bank Panin Dubai Syariah. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak

pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

3. Jurnal Debby Arisandi dengan judul “pengaruh pembiayaan bagi hasil dan murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah hasil pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis Error Correction Model (ECM) dengan perangkat lunak Eviews 8. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 13 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumenter dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R square sebesar 0.0362370 menunjukkan bahwa 36% perubahan pada variabel ROA dapat dijelaskan oleh

variabel-variabel bebas dan 64% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu, dimana penelitian ini memiliki dua variabel x yaitu pembiayaan bagi hasil dan murabahah, sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis hanya fokus pada satu pembiayaan saja yaitu pembiayaan mudharabah (bagi hasil). Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah berasal dari dua kata hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan), Menurut Sekaran mendefenisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis juga merupakan suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat belum final dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. (Sihombing, 2022) di sisi lain hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori

(Firdaus et al., 2022). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022.

H_a = Terdapat pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019, hlm. 59) penelitian menurut tingkat eksplanasi bersifat dekriptif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode penelitian deskriptif adalah “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam suatu fenomena” (Purba, 2021).

2. Pendekatan penelitian kuantitatif

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk

melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Menurut Sugiyono, Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/*empiris*, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif *statistik* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada proposal ini yang berjudul “pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah” maka penulis memerlukan penjelasan mengenai variabel yang terdapat pada judul tersebut. Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* (bebas) biasa disimbolkan dengan huruf X adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain. adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* (terikat) biasa disimbolkan dengan huruf Y adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yakni profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan PT. Bank Panin Dubai Syariah

dalam memperoleh laba/keuntungan selama periode tertentu.

C. Tempat dan waktu penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Bank Panin Dubai Syariah selama 2 bulan dan Mengambil data laporan keuangan di bursa efek makassar. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena yang penulis ketahui bahwa kurangnya mahasiswa yang meneliti di bursa efek indonesia, maka dari itu peneliti ingin memberikan wawasan baru mengenai bursa efek indonesia dipublikasikan oleh bursa efek Makassar melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Tentang populasi, Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa "*Population is the total collection of element about which we wish to make some inference...A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*". Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.(Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan oleh bursa efek makassar melalui *website* www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *resperensatif* (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) tidak didasarkan atas strata, random, atau wilayah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan (Sugiyono, 2017).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah selama lima tahun terakhir (2018-2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan itu sendiri yang berupa dokumen laporan keuangan tahun 2018-2022.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun alat ukur yang digunakan berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah metode untuk mendapat keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen/data yang ada atau yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah. Dokumentasi tersebut berupa laporan keuangan.

G. Validasi Data

Adapun validasi data pada penelitian ini untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y menggunakan bantuan program SPSS. SPSS adalah aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana untuk memahamai cara pengoperasiannya dengan mudah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan membuat suatu urutan, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode alat Software Statistical Product Service Solution (SPSS) Versi 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya

memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat hendak melakukan penghitungan analisis statistika.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan

regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Widana & Muliani, 2020)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- 1) Menentukan nilai signifikansi *deviation from linearity* dengan 0,05 .
 - a) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dengan variabel dependen .
 - b) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dengan variabel dependen .

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat dan variabel kedua yang berupa variabel bebas. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel. Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

A = konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Variabel bebas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah yang diakibatkan adanya Pembiayaan Mudharabah. Persamaan $Y = a + bX$ dapat dikhususkan dengan persamaan:

$$\text{Variabel Terikat} = a + bPM$$

Dimana:

Variabel Terikat = Profitabilitas

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2017).

Besarnya koefisien korelasi (r) antara dua variabel adalah untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau lemahnya pengaruh maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² (Adjusted R Square) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R², nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Untuk variabel bebas lebih dari dua menggunakan Adjusted R² (Sahir et al., 2016). koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan (R²). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R² = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t- hitung dengan t-tabel, dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Setelah t-hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan berikut:

- 1) Jika- t hitung $\geq t$ tabel atau t hitung $\leq t$ tabel maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika- t hitung $\leq t$ tabel atau t hitung $\geq t$ tabel maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat dan profil PT. Bank Panin Dubai Syariah.

PT. Bank Panin Dubai Syariah didirikan berdasarkan Akta Perseroan terbatas No.12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1997. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Berita Acara No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudji, S.H notaris di Malang. Kemudian sesuai dengan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H notaris di Surabaya, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT. Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT. Bank Panin Syariah berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo

Anggono Budi,S,H.M,Kn pengganti dari Sutjipto,S,H notaris dari Jakarta. Perubahan tersebut sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam (Fera Yunita Sari, 2022).

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Dubai Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Dubai Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013. Pada 2016, nama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Bank Panin Dubai Syariah telah diterima dari Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016 (Widyarsi, 2009).

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang PT Bank Panin Dubai Syariah. PT Bank Panin Dubai Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah.

- a. Visi PT. Bank Panin Dubai Syariah.

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

b. Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah.

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat

memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

- 5) *IT Support*: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

Selain itu, Bank Panin Syariah juga mempunyai nilai-nilai positif yang merupakan budaya perusahaan (corporate culture) yang disebut dengan I CARE, di mana setiap hurufnya memiliki arti tersendiri yaitu :

- a. *Integrity* : Jujur, amanah dan beretika. *Collaboration* : Pro-aktif, sinergi dan solusi.
 - b. *Accountability* : Terukur, akurat, objektif dan bertanggungjawab.
 - c. *Respect* : Rendah hati, empati dan saling menghargai.
 - d. *Excellence* : Cepat, tepat dan ramah.
3. Produk dan jasa pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
 - a. Tabungan SimPel iB Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana

serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

- b. Tabungan PaS iB Tabungan dengan akad Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.
- c. Tabungan Fleksibel iB Tabungan transaksional dengan akad mudharabah dimana nasabah tetap dapat melakukan transaksi dan mendapatkan bagi hasil dari dana yang disimpannya sesuai dengan nisbah atau porsi yang telah disepakati.
- d. Tabungan Bisnis iB Tabungan Bisnis adalah Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah yang ditujukan untuk keperluan penampungan dana usaha/bisnis dimana nasabah akan mendapatkan nisbah bertingkat sesuai kesepakatan.
- e. Giro PaS iB Produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek/bg.
- f. Deposito PaS iB Deposito PaS iB merupakan produk simpanan tidak likuid jangka pendek sampai

menengah dengan tingkat keuntungan yang optimal dengan masa kontrak yang tertentu dan nominal penempatan yang juga tertentu.

- g. Simpanan Fleximax iB Simpanan Fleximax iB adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank Panin Syariah berdasarkan prinsip Wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- h. Tabungan Haji PaS iB Tabungan Haji PaS iB adalah tabungan berakad wadiah yang ditujukan untuk perencanaan ibadah Haji, dimana dananya tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk pembayaran biaya ibadah Haji.
- i. Tabungan Umrah PaS iB Tabungan Umrah PaS iB adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank Panin Syariah yang berdasarkan prinsip wadiah, dimana dananya.
- j. tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk keperluan keberangkatan Umrah.

- k. Tabungan Rencana PaS iB Tabungan Rencana iB adalah tabungan ber akad mudharabah yang ditujukan untuk segala jenis rencana dan memiliki dua tipe setoran yaitu setoran rutin dan setoran bebas dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.
- l. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS PPR PaS iB mewujudkan impian Anda memiliki rumah idaman, apartemen dan ruko/rukan dengan cepat dan mudah. Bisa juga untuk konstruksi dan renovasi rumah serta kebutuhan multiguna Anda. Dengan akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
- m. Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS Pembiayaan Pemilikan Mobil (PPM) PaS iB mewujudkan impian Anda memiliki mobil idaman, dengan cepat dan mudah, juga untuk take over KPM Anda. Nikmati keunggulan KPMPas IB dengan akad MMQ (Musyarakah Mutanaqisah). Musyarakah mutanaqisah adalah kerjasama beberapa pihak

terhadap kepemilikan suatu aset namun dengan besaran keuntungan yang berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh diperbolehkannya kepemilikan aset yang lebih besar dari pihak lain sehingga nilai keuntungan yang didapat juga lebih besar.

- n. Pembiayaan Investasi (PI) PaS Pembiayaan Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.
- o. Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.
- p. Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS Pembiayaan Multijasa (PMJ) merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah.
- q. Bank Garansi PaS Bank Garansi PaS iB merupakan produk layanan dari Panin Bank Syariah (PBS) dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek Anda dalam transaksi bisnis dalam & luar negeri.

r. Produk Jasa

- 1) ATM Card PaS iB ATM Card PaS merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, dan pemindahbukuan dana pada ATM Panin.
- 2) SDB PaS iB Safe Deposit Box PaS iB merupakan layanan penyewaan safe deposit box Panin Bank Syariah yang dapat membantu nasabah merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dokumen ataupun benda berharga.
- 3) PBS Intercity Clearing Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya. Merupakan jasa yang diberikan Panin Bank Syariah untuk mewakili nasabah dalam pertukaran warkat elektronik antar bank dari wilayah kliring manapun (sepanjang bank telah menjadi anggota Intercity Clearing). Media penarikan berasal dari cek atau bilyet giro dari bank lain. Fasilitas ini hanya dapat dilaksanakan dengan bank yang telah memiliki jasa yang sama.

- s. PBS RTGS (Real Time Gross Settlement) Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit. Maksudnya dapat dilakukan di seluruh cabang Panin Bank Syariah. Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah. Batas waktu transfer sesuai waktu yang ditentukan Panin Bank Syariah.
- t. Transfer Dalam Kota (LLG) Asa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal. Dana berasal dari pembayaran tunai atau pendebitan Rekening, pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah dan batas waktu transfer sesuai dengan jadual kliring yang ditentukan Panin Bank Syariah.
- u. PBS Referensi Bank Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Panin Bank Syariah atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu. Khusus diberikan untuk nasabah Panin Bank Syariah. Surat referensi dapat diterbitkan dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Surat referensi tidak mengikat Panin Bank Syariah.

- v. PBS Standing Order Fasilitas kemudahan yang diberikan Panin Bank Syariah kepada nasabah yang dalam transaksi financialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja. Khusus diberikan kepada nasabah yang dinilai baik oleh Panin Bank Syariah. Instruksi pemindahbukuan dilaksanakan selama saldonya mencukupi dan instruksi harus diberikan dalam bentuk surat instruksi / kuasa bermaterai cukup (Sihombing, 2022).

B. Hasil dan Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Test Kolmogorov-Smirnov Tes

Tabel 4.0

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8872552.51886930
Most Extreme Differences	Absolute	.317

	Positive	.255
	Negative	-.317
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.26.

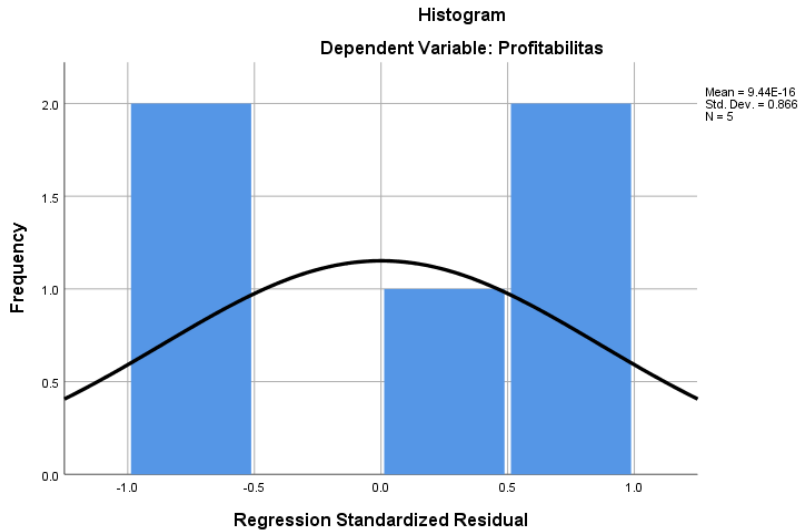
Berdasarkan hasil uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov diketahui nilai signifikansi $0,113 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Histogram

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan *Mudharabah* yang terdistribusi normal. Untuk menindak lanjuti uji analisis deskriptif sebelumnya yang menyatakan bahwa data ini termasuk data yang terdistribusi normal untuk membuktikan hal tersebut. Maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan HISTOGRAM. setelah dilakukan pengujian ternyata variabel *Mudharabah* terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas untuk variabel dalam penelitian ini adalah:

Gambar 4.1

Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.26.

Berdasarkan tampilan gambar output diatas,dapat dilihat bahwa kurva tidak miring kekiri maupun ke kanan melainkan ketenah dengan membentuk seperti lonceng dengan mendekati nol. Artinya dalam kepengujian ini data yang digunakan memiliki kurva normal atau tidak normal

a. Uji Linearitas

Tabel 4.2
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * New_Y	Between Groups	(Combined)	5.286	2	2.643	.515	.660
		Linearity	4.926	1	4.926	.960	.431
		Deviation from Linearity	3.598	1	3.598	.070	.816
	Within Groups		1.026	2	5.132		
	Total		1.555	4			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.26.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity 0,816 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel independen *Mudharabah* (X) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y).

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen *Mudharabah* (X) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan program spss dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	860	292		-2.943	.060
	Mudharabah	.136	.040	.893	3.438	.041

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.26.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.730	10245141.170

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

Berdasarkan tampilan table output spss di atas, dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,860 + 0.136X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah $-0,860$. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada PT. Bank panin dubai syariah bila variabel *Mudharabah* diabaikan. Artinya Ketika variabel *Mudharabah* tidak digunakan, maka variabel Profitabilitasnya senilai $-0,860$.
- b. Koefisien regresi (X) sebesar $0,136$ memberikan arti bahwa *Mudharabah* ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar $0,136$. Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa apabila *Mudharabah* mengalami peningkatan maka profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari *Mudharabah*.

3. Uji Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.4

Uji Koefisien Korelasi (r)

Correlations			
		Profitabilitas	Mudharabah
Pearson Correlation	Profitabilitas	1.000	.893
	Mudharabah	.893	1.000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas	.	.021
	Mudharabah	.021	.
N	Profitabilitas	5	5
	Mudharabah	5	5

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,893 masuk pada interval 0,80 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,797 atau 79,7%. Artinya variabel bebas (X) yaitu Pembiayaan *Mudharabah* mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 79,7% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

4. Uji T

Tabel 4.5
Uji T

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2.943	.060
	Mudharabah	3.438	.041
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.26.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Mudharabah* terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 4.4 Menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.438$. Dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau degree of freedom (df) dapat dihitung dengan $df = n-1$ ($5-1$) = 4 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ Karena nilai t_{hitung} 3.438 lebih besar dari t_{tabel} 2.131 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan hasil dan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu uji t, pada uji t dilihat dari Nilai t_{hitung} sebesar 3,438 lebih besar dari t_{tabel} 2,183, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas. Diterimanya H_a dapat dinyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* cenderung meningkatkan profitabilitas, artinya jika semakin banyak keuntungan yang

diperoleh si pengelola modal maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dari bagi hasil tersebut.

Dari hasil uji koefisien determinasi di dapat hasil sebesar 79,7%. Artinya variabel bebas pembiayaan *Mudharabah* (X) mampu memberikan pengaruh sebesar 79,7%.

Salah satu Dosen Perbankan Syariah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai sekaligus merupakan ketua Galeri Investasi Digital BEI-Fehi-UIAD-Phintraco mengatakan bahwa:

“*Mudharabah* merupakan salah satu produk utama perbankan di bank syariah. Produk *Mudharabah* memberikan sumbangsih yang tinggi bagi bank syariah. System bagi hasil yang diterapkan dengan akad *Mudharabah* memberikan keuntungan kedua pihak baik bank maupun nasabah.”

“Yang harus perusahaan lakukan agar dapat memperoleh laba yaitu terlebih dahulu ia harus memahami keuntungan yang akan di peroleh nantinya. Jadi sebuah perusahaan harus mengetahui apa saja yang akan dilakukan oleh si pengelola dana terhadap modal yang telah diberikan oleh si pemilik dana, apakah yang dia lakukan nantinya akan mendapatkan keuntungan yang besar, maka dari itu sebagaimana yang kita ketahui bahwa bank syariah dia sangat membutuhkan transparansi oleh si pengelola dana. Di sisi lain Adapun penyebab sehingga produk *Mudharabah* ini sangat berpengaruh signifikan terhadap produk *Mudharabah* dikarenakan apa yang telah di lakukan oleh si pengelola

dana ini memberikan keuntungan yang besar pula, sehingga dari keuntungan yang ia peroleh juga dapat memberikan kepada pemilik dana tersebut. banyak nya pendapatan yang dihasilkan oleh si pengelola dana ataupun banyaknya bagi hasil yang diperoleh sangat dapat membantu sebuah perusahaan.”

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pembiayaan *Mudharabah* (X) terhadap Profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan signifikan dimana setiap kenaikan satu persen mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,136.
2. Besarnya kontribusi atau pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas sebesar 79,7%.
3. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.438 > 2.131$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2022 Tbk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Modal:

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pembiayaan *Mudharabah* sangat berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh pengelola modal agar berhati-hati dalam mengelola modal yang telah diberikan oleh pemilik modal agar dipergunakan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan.

2. Bagi peneliti berikutnya.

Bagi peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Bank Panin Dubai syariah periode 2018-2022 Tbk. Dan peneliti selanjutnya dapat memilih faktor lain untuk memberi kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas pada usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A & Quratu, Q. (2020). pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. LKMS BMT ALMABRUK BATUSANGKAR. *Skripsi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Almulyarovi, I. (2020). *Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/24671>
- Anwar, H. (2021). pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profitabilitas peternak sapi pada kelompok tani sipatuo di desa baru kecamatan sinjai tengah. *Skripsi*.
- Arisandi, D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah. *Remittance*.
<https://www.neliti.com/publications/525268/pengaruh-pembiayaan-bagi-hasil-dan-murabahah-terhadap-return-on-asset-roa-pada-b>
- Firdaus, F., Ismail, I., Rahmatullah, R., Anis, M., & Mytra, P. (2022). *pedoman penulisan skripsi*.

- Guspendri, N., & Candra, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i1.36>
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Purba, Y. M. S. (2021). Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia. / *Repository.Upi.Edu / Perpustakaan.Upi.Edu*, 1–9.
- Sari, F. Y. (2022). “ *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk .*”
- Sahany, H. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa Ciganjur.*
- Sahir, S. H., Ramadhani, A., Dewi, E., & Tarigan, S. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1–15. www.pom.go.id
- Sehany, D. M. & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank

Umum Syariah Bumh Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 92–108. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1051>

Septiani, A. (2017). *Analisis Pengaruh...*, Atika Septiani, Ak.-IBS, 2017.

Sidik, A. R. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Return On Assets Pada Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022 M / 1444 H.*

Sihombing, M. (2022). *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016-2020.* <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7935/%0Ahttp://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7935/1/1540100095.pdf>

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* CV. Alfabeta.

Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 140–149. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9167](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9167)

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. *In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.*

Widyarsi, W., & Citawigati, C. (2009). *Bab iv hasil penelitian dan pembahasan. 71, 46–67.*

Yaya, R. (2009). *akuntansi perbankan syariah.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABULASI DATA

No.	<i>Mudharabah</i>	Profitabilitas
1	Rp.598.862.358,-	Rp.489.068,-
2	Rp.662.560.004,-	Rp.12.862.393,-
3	Rp.715.082.040,-	Rp.1.817.797,-
4	Rp.729.971.176,-	Rp.3.441.463,-
5	Rp.942.495.602,-	Rp.47.386.939,-

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2019	31 December 2018	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	662,560,004	598,862,358	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(522,517,916)	(393,316,662)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan operasional lainnya	77,069,920	74,879,284	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	10,045,836	99,169,616	Recovery of impairment loss of financial assets
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(0)	(23,500,000)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(0)	(72,503,172)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(178,841,774)	(210,468,870)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(0)	(5,515,967)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(20,877,040)	(21,912,222)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(10,007,469)	(41,611,486)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	17,431,561	4,082,879	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	4,794,927	17,329,508	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	22,226,488	21,412,387	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(8,989,477)	(624,158)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	13,237,011	20,788,229	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	13,237,011	20,788,229	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif	11,992,990	786,816	Other comprehensive

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	715,082,040	662,560,004	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(591,221,428)	(522,517,916)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	66,765,212	38,728,137	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	26,832,267	38,341,783	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	7,592,366	0	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	103,257,633	82,155,961	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(107,453,248)	(72,110,125)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(179,329,891)	(178,841,774)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(19,483,359)	(20,877,040)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(16,902,007)	(10,007,469)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	5,139,585	17,431,561	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	1,429,973	4,794,927	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,569,558	22,226,488	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,441,442)	(8,989,477)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	128,116	13,237,011	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	128,116	13,237,011	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	729,971,176	715,082,040	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(350,787,318)	(591,221,428)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	21,661,186	66,765,212	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	34,319,018	26,832,267	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	0	7,592,366	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	11,116,318	103,257,633	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(1,057,024,553)	(107,453,248)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(176,162,702)	(179,329,891)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(19,076,377)	(19,483,359)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(12,963,418)	(16,902,007)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(818,946,670)	5,139,585	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	622,242	1,429,973	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(818,324,428)	6,569,558	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	212,051	(6,441,442)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	942,495,602	729,971,176	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(396,210,508)	(350,787,318)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan dari pembiayaan			Financing income
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	34,560,057	32,713,535	Revenue from consumer financing
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	59,013,285	21,661,186	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	4,244,796	1,605,483	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	35,204,603	11,116,318	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(170,247,522)	(1,057,024,551)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(231,092,611)	(184,011,331)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(7,221,566)	(11,227,750)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(16,896,813)	(12,963,418)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	253,849,323	(816,946,670)	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	618,653,638	657,812,174	Non-operating income
Beban bukan operasional	(624,333,538)	(657,189,932)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	248,169,423	(816,324,428)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	2,362,169	212,051	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	250,531,592	(818,112,377)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	250,531,592	(818,112,377)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehi@iain-sinjai.ac.id

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:849.D3/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak.	Abdul Rahman, S.E., M.M.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Andi Deah Salsabila Mulya

NIM : 190311009

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Priode 2018-2022 Tbk.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 049221418, KODE POS 92612

Email: fehi.iaimsinjai@gmail.com


Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Kecempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
: 23 November 2022 M

Dekan.

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.



Nomor : 290.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, $\frac{2 \text{ Zulhijjah } 1444 \text{ H}}{20 \text{ Juni } 2023 \text{ M}}$

Kepada Yang Terhormat

Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar
di
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : A. Deah Salsabila Mulia
NIM : 190311009
Prodi Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :


"Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Priode 2018-2022".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM.1213397



**GALERI INVESTASI DIGITAL
BEI - FEHI IAIM SINJAI - PINTHRACO**

KAMPUS.JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAIL SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info@iaim-sinjai.ac.id Website: <http://www.iaims.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2020

Nomor : 008/KET/GID/VI/2023
Ha Surat Keterangan Penelitian

Berdasarkan surat Nomor 290.D3/III.3 .AU/F/2023 perihal izin penelitian tertanggal 20 juni 2023 Dengan ini

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abdul Rahman SE.,M.M
Jabatan : Ketua Galeri Investasi Digital BEI -Fehi IAIM-Phintraco
Alamat : Galeri Investasi Digital Sinjai Jalan Sultan Hasanuddin
No 20 Gedung B

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas .

Nama : A. Deah Salsabila Mulya
Nim : 190311009
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Program
Studi : Perbankan syariah
Universitas : Universitas Islam Ahmad Dahian Sinjai

Diberikan izin untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia Galeri Investasi Digital IAIM Sinjai, terhitung mulai tanggal 04 Mei 2023 sampai dengan 04 juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skript yang berjudul:

*"Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.
Bank (Panin Dubai Syariah Priode 2018-2022)*

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat saya,

ABOUL RAHMAN S.E., M.M.
Ketua Galeri Investasi Digital

BIODATA PENULIS



Nama : Andi Deah Salsabila Mulya
NIM : 190311009
Tempat/TGL : Boku, 01 November 2001
Lahir : Bojo, Kel. Awang tangka.
Alamat : Boku, Kel. Awang tangka, Kec. Kajuara, Kab. Bone
Pengalaman
Organisasi : 1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah (HIM PPESA) Periode 2021-2022.
Riwayat
Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 263 Awang Tangka
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Kajuara
3. SMA/MA : MAN 4 Bone
Handphone : 082393089425
Email : andideah257@gmail.com
Nama Orang tua:
Ayah : Andi Muliady
Ibu : Suryawati

PAPER NAME
190311009

AUTHOR
ANDI DEAH



WORD COUNT
8657 Words

CHARACTER COUNT
56800 Characters

PAGE COUNT
42 Pages

FILE SIZE
132.9KB

SUBMISSION DATE
Sep 11, 2023 11:29 AM GMT+8

REPORT DATE
Sep 11, 2023 11:30 AM GMT+8

● **25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

